

## ABSTRAK

Agar suatu produk dapat diterima oleh konsumen, maka kualitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Untuk memperoleh kualitas produk yang baik maka diperlukan suatu pengendalian kualitas yang benar dan baik, agar dapat menekan cacat produk yang terjadi.

PT. Insera Sena merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri sepeda, khususnya sepeda gunung (MTB). Perusahaan tersebut memproduksi sepeda berdasarkan atas permintaan atau secara job order. Selama ini pada proses produksi masih terjadi cacat yang besar. Proses produksi pada PT. Insera Sena meliputi proses pengelasan, proses pada roda, proses pengecatan dan proses perakitan. Pengamatan awal dilakukan pada proses perakitan. Pada proses perakitan diketahui bahwa jenis cacat yang sering terjadi berasal dari proses pengecatan, oleh karena itu pengamatan difokuskan pada proses pengecatan.

Penelitian dilakukan untuk frame sepeda khususnya pada bagian pengecatan. Frame sepeda mempunyai berbagai macam jenis cacat, dan inspeksi yang dilakukan adalah secara visual, maka peta kontrol yang digunakan adalah peta kontrol u. Dari peta kontrol tersebut diketahui bahwa proses dalam keadaan terkendali. Selanjutnya dari analisis diagram pareto diketahui bahwa jenis cacat yang paling banyak terjadi, terdapat pada pivot banyak cat. Melalui diagram sebab akibat diketahui adanya metode kerja yang kurang sempurna, sehingga dilakukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan tersebut dengan memasang baut pada end yang terdapat pada supit sehingga dalam mengecat frame bagian bawah, operator tidak lagi berpegang pada pivot melainkan dapat berpegang pada baut tersebut.

Sebelum dilakukan perbaikan jenis cacat untuk pivot banyak cat sebesar 29,9%, sedangkan sesudah dilakukan perbaikan sebesar 17,3%. Maka dapat dikatakan untuk jenis cacat pivot banyak cat mengalami penurunan sebesar 12,6%.